

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2014, hlm. 61) menyatakan bahwa secara garis besar dalam sebuah penelitian terdapat proses yang pada umumnya melalui proses dari mulai mencari dan memilih masalah yang pantas untuk diteliti hingga membuat laporan penelitian.

Sehingga, desain penelitian adalah sebuah cara yang dipakai peneliti dalam merumuskan proses penelitian dari mulai tahap awal atau persiapan hingga tahap akhir yaitu tahap pelaporan.

Desain penelitian yang dirancang oleh peneliti dimulai dari mencari masalah atau isu strategis, lalu menentukan topik penelitian yang selanjutnya melakukan kegiatan studi pendahuluan dengan tujuan mendapatkan data sekunder sesuai dengan fokus penelitian. Hasil dari studi pendahuluan ini menghasilkan suatu permasalahan yang di masukan ke latar belakang dan dibahas dalam rumusan masalah, lalu disesuaikan dengan teori yang relevan hingga mendapatkan sebuah hipotesis atau dugaan sementara atas fokus penelitian yang dilakukan.

3.2 Metode Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dikutip dari Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2019, hlm. 15) menyatakan bahwa adanya istilah pada kedua metode penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif yang sering dipasangkan disebut dengan nama metode tradisional, dan metode baru; metode *scientific* dan metode artistik; metode konfirmasi dan metode temuan. Adapun metode penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk kepentingan penelitian. (Sugiyono, 2018, hlm. 2). Sehingga, metode penelitian dapat diartikan sebuah cara ilmiah yang dipakai oleh peneliti dalam penelitiannya dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang telah peneliti rumuskan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitiannya.

3.2.1 Metode Penelitian Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat dari suatu fenomena. Tahapan dalam penggunaan metode ini adalah dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data. (Arifin, 2011, hlm. 41).

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti adalah pendekatan kuantitatif yang didalamnya menggunakan angka statistik, mulai dari pengumpulan data hingga pelaporan atau penampilan hasil penelitian Sugiyono (2013, hlm. 13).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data yang terbagi berdasarkan sifat dan jenis data yaitu, data primer dan sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari obyek yang diteliti (Rukajat, 2018, hlm. 20). Dalam prosesnya data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian yaitu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Data primer yang dijadikan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner (angket) dengan jenis angket tertutup (angket berstruktur), yaitu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan sudah ditentukan.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan biasanya berupa data masa lalu (historikal). Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh.

Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen pendukung hasil penelitian seperti data-data pendukung dalam yang dibutuhkan guna menguatkan hasil temuan atau berupa data primer yang diperoleh, dan juga hasil studi dokumentasi secara langsung.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah narasumber secara keseluruhan yang dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 80) menjelaskan bahwa populasi merupakan sebuah wilayah umum yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut adalah tabel populasi dari penelitian ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan		
1.	Analisis Kebutuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	6
2.	Pengelola Data Tenaga Kependidikan	2
3.	Pengelola Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1
4.	Pengelola Program Sertifikasi Pendidik	1
5.	Analisis Pengembangan Kompetensi	1
Jumlah		11
Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas		
1.	Analisis Pendidikan	8
2.	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana	5
3.	Pengelola Kurikulum	1
4.	Pengadministrasi Kurikulum	6
5.	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	7
Jumlah		27
Total		38

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dikehendaki peneliti dengan cara-cara tertentu yang dianggap mewakili keseluruhan jumlah populasi. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81) menerangkan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel penelitian secara keseluruhan dari populasi yang ada atau berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (*representative*). Adapun karena jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Mengutip dari Sugiyono (2018, hlm. 86) bahwa jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota dari populasi itu sendiri.

3.5 Definisi Konseptual Dan Operasional

3.5.1 Definisi Konseptual Penelitian

Definisi konseptual dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (bebas) yaitu Beban kerja dan variabel Y (terikat) yaitu Kepuasan kerja. Dalam hal ini bermaksud untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap setiap variabel yang akan diteliti, maka peneliti menjabarkan variabel yang ada dengan memberikan definisi konseptual, yaitu:

3.5.1.1 Beban Kerja (Variabel X)

Beban kerja merupakan sebuah tugas-tugas yang diberikan pada pegawai untuk diselesaikan pada waktu tertentu dengan menggunakan dan potensi dari pegawai itu sendiri. (Tarwaka, 2011). Sehingga dalam penelitian ini beban kerja dimaksudkan sejumlah kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh pegawai dalam jangka waktu tertentu sehingga tujuan lembaga bisa tercapai dengan optimal.

3.5.1.2 Kepuasan Kerja Pegawai (Variabel Y)

Kepuasan kerja merupakan hasil dari persepsi karyawan dari pekerjaan mereka memberikan hal-hal yang dipandang sama pentingnya. (Rivai, 2009). Sehingga dalam penelitian ini kepuasan kerja dimaksudkan hasil dari pandangan karyawan terhadap pekerjaan yang pegawai terima dengan sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya.

3.5.2 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional berasal dari serangkaian prosedur yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi dari suatu variabel. Untuk memperoleh data dalam

penelitian ini, peneliti melakukan penjabaran sejumlah variabel dan dimensi (sub variabel) lengkap dengan indikator, ukuran dan skalanya, dimana terdapat dua variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu beban kerja sebagai variabel bebas serta kepuasan kerja sebagai variabel terikat. Berikut operasionalisasi dari dua variabel tersebut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Indikator (2)	Sub-Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Beban Kerja (X) (Tarwaka, 2011)	Beban waktu	Waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pekerjaan	Frekuensi waktu yang tersedia dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan	Ordinal
		Kesesuaian dalam mencapai target kerja dengan waktu yang telah diberikan	Frekuensi keterbatasan waktu yang dimiliki pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ada	Ordinal
		Kemampuan pegawai dalam memenuhi target pekerjaan yang telah diberikan	Frekuensi waktu pegawai dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan yang diberikan	Ordinal
	Beban usaha mental	Kesesuaian pekerjaan dengan	Tingkat Kesesuaian	Ordinal

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Ukuran	Skala
		latar belakang pendidikan	pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	
		Konsentrasi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan	Tingkat Konsentrasi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan	Ordinal
		Kewaspadaan dalam melakukan pekerjaan	Tingkat Kewaspadaan dalam melakukan pekerjaan	Ordinal
	Beban tekanan psikologis	Kebingungan pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan	Tingkat kebingungan pegawai terhadap aktivitas dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	Ordinal
		Ketakutan pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan	Tingkat ketakutan pegawai atas pekerjaan/tugas yang diberikan	Ordinal
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan itu sendiri	Tugas yang diberikan sesuai dengan	Tingkat kesesuaian tugas yang	Ordinal

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Ukuran	Skala
(Rivai, 2009)		kemampuan pegawai	diberikan dengan kemampuan pegawai	
		Pegawai mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik	Tingkat kemampuan menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik	Ordinal
		Tidak merasa kesulitan selama mengerjakan pekerjaan	Tingkat tidak merasa kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal
		Pegawai dapat menguasai pekerjaan yang diberikan	Tingkat merasa sudah menguasai pekerjaan yang diberikan	Ordinal
	Tunjangan	Tunjangan yang didapat pegawai sudah sesuai (seperti uang lembur, perjalanan dinas, dll.);	Tingkat kesesuaian tunjangan yang diterima dengan pekerjaan yang dilakukan.	Ordinal
		Pegawai menerima tunjangan tepat waktu.	Tingkat penerimaan tunjangan sesuai waktu.	Ordinal
	Kesempatan promosi	Kejelasan sistem penjenjangan karir pegawai	Tingkat kejelasan sistem	Ordinal

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Ukuran	Skala
			penjenjangan karir pegawai	
		Pelaksanaan promosi sesuai dengan latar belakang pendidikan	Tingkat pelaksanaan promosi sesuai dengan latar pendidikan pegawai	Ordinal
		Kenaikan jabatan dilaksanakan sesuai pengalaman kerja pegawai	Tingkat pelaksanaan kenaikan jabatan sesuai pengalaman kerja pegawai	Ordinal
	Supervisi	Atasan selalu melibatkan pegawai dalam ikut serta pengambilan keputusan	Tingkat keterlibatan pegawai dalam pengambilan keputusan	Ordinal
		Adanya kolaborasi antara pimpinan dan pegawai;	Tingkat hubungan antara pimpinan dan pegawai dalam kolaborasi	Ordinal
		Adanya obrolan/diskusi antara pimpinan dan pegawai terkait pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan;	Tingkat intensitas pimpinan dalam melakukan obrolan/diskusi dengan pegawai terkait	Ordinal

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Ukuran	Skala
			pekerjaan dikantor	
		Atasan selalu memberikan bimbingan terkait pekerjaan kepada pegawai.	Tingkat bimbingan yang diberikan atasan terkait pekerjaan kepada pegawai	Ordinal
	Hubungan kerja	Saling menghormati dan menghargai antar rekan kerja	Tingkat rekan kerja yang saling menghormati dan menghargai	Ordinal
		Kerja sama berjalan dengan baik antar pegawai	Tingkat kerja sama antar rekan kerja terjalin baik	Ordinal
		Komunikasi dengan rekan kerja berjalan baik	Tingkat komunikasi berjalan baik dengan rekan kerja	Ordinal
	Kondisi Kerja	Fasilitas pendukung dalam menyelesaikan pekerjaan	Tingkat kepuasan pegawai terhadap fasilitas pendukung yang ada	Ordinal
		Tingkat kepuasan terhadap kondisi tempat kerja	Tingkat kepuasan pegawai terhadap	Ordinal

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Ukuran	Skala
			kondisi tempat kerja dalam menunjang penyelesaian tugas yang diberikan	

3.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat di Jl. Dr. Rajiman No.6, Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data kuantitatif dalam sebuah penelitian. Dikutip dari Arikunto S. (2016, hlm. 106) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah pada saat proses pengolahan data. Berikut adalah kisi-kisi penelitian yang telah peneliti susun.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber Data	Instrumen (Alat)	No Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Beban Kerja (X) (Tarwaka, 2011)	Beban waktu	Waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pekerjaan	Responden	Angket/ Kuesioner	1-3
		Kesesuaian dalam mencapai target kerja dengan waktu	Responden	Angket/ Kuesioner	4-13

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber Data	Instrumen (Alat)	No Item
		yang telah diberikan			
		Kemampuan pegawai dalam memenuhi target pekerjaan yang telah diberikan	Responden	Angket/ Kuesioner	14-17
	Beban usaha mental	Kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang pendidikan	Responden	Angket/ Kuesioner	18-19
		Konsentrasi yang dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan	Responden	Angket/ Kuesioner	20-22
		Kewaspadaan dalam melakukan pekerjaan	Responden	Angket/ Kuesioner	23-25
	Beban tekanan psikologis	Kebingungan pegawai terhadap pekerjaan yang diberikan	Responden	Angket/ Kuesioner	26-27
		Ketakutan pegawai terhadap	Responden	Angket/ Kuesioner	28-30

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber Data	Instrumen (Alat)	No Item
		pekerjaan yang diberikan			
Kepuasan Kerja (Y) (Rivai, 2009)	Pekerjaan itu sendiri	Tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan pegawai	Responden	Angket/ Kuesioner	1-2
		Pegawai mampu menyelesaikan setiap pekerjaan dengan baik	Responden	Angket/ Kuesioner	3-4
		Tidak merasa kesulitan selama mengerjakan pekerjaan	Responden	Angket/ Kuesioner	5
		Pegawai dapat menguasai pekerjaan yang diberikan	Responden	Angket/ Kuesioner	6-8
	Tunjangan	Tunjangan yang didapat pegawai sudah sesuai (seperti uang lembur, perjalanan dinas, dll.);	Responden	Angket/ Kuesioner	9-11

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber Data	Instrumen (Alat)	No Item
		Pegawai menerima tunjangan tepat waktu.	Responden	Angket/ Kuesioner	12
	Kesempatan promosi	Kejelasan sistem penjenjangan karir pegawai	Responden	Angket/ Kuesioner	13
		Pelaksanaan promosi sesuai dengan latar belakang pendidikan	Responden	Angket/ Kuesioner	14
		Kenaikan jabatan dilaksanakan sesuai pengalaman kerja pegawai	Responden	Angket/ Kuesioner	15
	Supervisi	Atasan selalu melibatkan pegawai dalam ikut serta pengambilan keputusan	Responden	Angket/ Kuesioner	16
		Adanya kolaborasi antara pimpinan dan pegawai;	Responden	Angket/ Kuesioner	17-19
		Adanya obrolan/diskusi	Responden	Angket/ Kuesioner	20

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber Data	Instrumen (Alat)	No Item
		antara pimpinan dan pegawai terkait pekerjaan yang sedang dan akan dikerjakan;			
		Atasan selalu memberikan bimbingan terkait pekerjaan kepada pegawai.	Responden	Angket/ Kuesioner	21-23
	Hubungan kerja	Saling menghormati dan menghargai antar rekan kerja	Responden	Angket/ Kuesioner	24-25
		Kerja sama berjalan dengan baik antar pegawai	Responden	Angket/ Kuesioner	26
		Komunikasi dengan rekan kerja berjalan baik	Responden	Angket/ Kuesioner	27
	Kondisi Kerja	Fasilitas pendukung dalam	Responden	Angket/ Kuesioner	28

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber Data	Instrumen (Alat)	No Item
		menyelesaikan pekerjaan			
		Tingkat kepuasan terhadap kondisi kerja	Responden	Angket/ Kuesioner	29-30

Skala yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur satuan pertanyaan kuisisioner penelitian ini adalah skala likert. Dalam Sembel, dkk. (2019, hlm. 534) menjelaskan bahwa skala likert ialah suatu skala psikometrik yang sudah umum digunakan dalam angket/kuesioner, dan merupakan skala yang paling sering digunakan dalam penelitian berupa survei. Berikut adalah analisis jawaban yang digunakan dalam Skala likert pada penelitian ini.

Tabel 3.4

Skala Pengukuran Variabel X (Beban Kerja)

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5

Skala Pengukuran Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai)

Jawaban Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum kuesioner penelitian ini diketahui kevalidannya sebagai sebuah alat ukur dalam penelitian ini, maka diperlukan uji coba kuesioner. Dalam perhitungannya uji validitas dan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini

menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 365*, dan *Statistical Product for Service Solution (SPSS) 25.0 for windows*.

Dikutip dari Singarimbun & Effendi (dalam Soetikno & Setiawati (2009, hlm. 21)) mengemukakan bahwa untuk uji butir kuesioner adalah minimal 30 orang, dimana dengan 30 orang tersebut distribusi data akan lebih mendekati kurva normal.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016, hlm. 50) uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*), yang mana teknik ini bertujuan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari skor item kuesioner. Berikut rumus korelasi produk momen dari pearson:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

X = Data item soal

Y = Data jumlah item soal

$\sum X$ = Jumlah skor item soal

$\sum Y$ = Jumlah skor hasil jumlah item soal

$\sum XY$ = Total perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Nilai X yang di kuadratkan

$\sum Y^2$ = Nilai Y yang di kuadratkan

N = Jumlah responden

Keterangan valid atau tidaknya dihasilkan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*product momen pearson correlation*) dengan r_{tabel} dengan ketentuan taraf

signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Kriteria validitas sebuah item kuesioner adalah:

r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut valid;
r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan uji korelasi produk momen, selanjutnya melakukan uji signifikansi. Uji signifikansi sendiri adalah salah satu tahap penting dalam sebuah riset dengan metode kuantitatif, karena uji signifikansi ini merupakan penentu atau simpulan hasil test. Pada penelitian ini, uji signifikansi yang digunakan adalah uji-t (*t-test*). Berikut rumus uji-t:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisiensi korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari uji-t ini kemudian di bandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka item soal dinyatakan valid. Sejalan yang dikemukakan oleh Ghozali (2016, hlm. 52) yaitu Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom ($df = n \pm 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Dari pernyataan uji validitas diatas, peneliti mendapati hasil yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*) dan juga uji signifikansi (*t-test*), yang dilakukan pada 30 pegawai negeri sipil di lembaga Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (diluar bidang guru dan tenaga kependidikan serta bidang pembinaan sekolah menengah atas), diperoleh hasil dari 30 item pernyataan untuk variabel X, 26 valid dan 4 item pernyataan tidak valid. Sedangkan dari 30 item pernyataan untuk variabel Y, 27

valid dan 3 item pernyataan yang tidak valid. Dengan keputusan akhir, item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X (Beban Kerja)

No Item	R Hitung	R Tabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,371	0,361	2,296	2,048	Valid	Digunakan
2.	0,493	0,361	3,257	2,048	Valid	Digunakan
3.	0,546	0,361	3,747	2,048	Valid	Digunakan
4.	0,399	0,361	2,500	2,048	Valid	Digunakan
5.	0,498	0,361	3,297	2,048	Valid	Digunakan
6.	0,405	0,361	2,543	2,048	Valid	Digunakan
7.	0,253	0,361	1,500	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
8.	0,396	0,361	2,481	2,048	Valid	Digunakan
9.	0,413	0,361	2,604	2,048	Valid	Digunakan
10.	0,558	0,361	3,867	2,048	Valid	Digunakan
11.	0,376	0,361	2,334	2,048	Valid	Digunakan
12.	0,492	0,361	3,250	2,048	Valid	Digunakan
13.	0,437	0,361	2,793	2,048	Valid	Digunakan
14.	0,381	0,361	2,366	2,048	Valid	Digunakan
15.	0,291	0,361	1,745	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16.	0,270	0,361	1,613	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
17.	0,430	0,361	2,734	2,048	Valid	Digunakan
18.	0,380	0,361	2,357	2,048	Valid	Digunakan
19.	0,217	0,361	1,277	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20.	0,391	0,361	2,443	2,048	Valid	Digunakan
21.	0,412	0,361	2,596	2,048	Valid	Digunakan
22.	0,428	0,361	2,721	2,048	Valid	Digunakan
23.	0,391	0,361	2,441	2,048	Valid	Digunakan
24.	0,692	0,361	5,500	2,048	Valid	Digunakan
25.	0,687	0,361	5,424	2,048	Valid	Digunakan
26.	0,454	0,361	2,924	2,048	Valid	Digunakan
27.	0,818	0,361	8,176	2,048	Valid	Digunakan
28.	0,713	0,361	5,838	2,048	Valid	Digunakan
29.	0,615	0,361	4,482	2,048	Valid	Digunakan
30.	0,778	0,361	7,117	2,048	Valid	Digunakan

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai)

No Item	R Hitung	R Tabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,736	0,361	6,254	2,048	Valid	Digunakan
2.	0,597	0,361	4,273	2,048	Valid	Digunakan
3.	0,624	0,361	4,591	2,048	Valid	Digunakan
4.	0,222	0,361	1,308	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5.	0,600	0,361	4,307	2,048	Valid	Digunakan
6.	0,470	0,361	3,058	2,048	Valid	Digunakan
7.	0,444	0,361	2,843	2,048	Valid	Digunakan
8.	0,500	0,361	3,314	2,048	Valid	Digunakan
9.	0,467	0,361	3,030	2,048	Valid	Digunakan
10.	0,519	0,361	3,484	2,048	Valid	Digunakan
11.	0,555	0,361	3,832	2,048	Valid	Digunakan
12.	0,369	0,361	2,284	2,048	Valid	Digunakan
13.	0,542	0,361	3,708	2,048	Valid	Digunakan
14.	0,560	0,361	3,887	2,048	Valid	Digunakan
15.	0,688	0,361	5,454	2,048	Valid	Digunakan
16.	0,622	0,361	4,558	2,048	Valid	Digunakan
17.	0,652	0,361	4,936	2,048	Valid	Digunakan
18.	0,606	0,361	4,376	2,048	Valid	Digunakan
19.	0,576	0,361	4,047	2,048	Valid	Digunakan
20.	0,309	0,361	1,870	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21.	0,438	0,361	2,798	2,048	Valid	Digunakan
22.	0,308	0,361	1,862	2,048	Tidak Valid	Tidak Digunakan
23.	0,405	0,361	2,545	2,048	Valid	Digunakan
24.	0,578	0,361	4,072	2,048	Valid	Digunakan
25.	0,439	0,361	2,808	2,048	Valid	Digunakan
26.	0,600	0,361	4,307	2,048	Valid	Digunakan
27.	0,668	0,361	5,161	2,048	Valid	Digunakan
28.	0,479	0,361	3,138	2,048	Valid	Digunakan
29.	0,630	0,361	4,660	2,048	Valid	Digunakan
30.	0,443	0,361	2,842	2,048	Valid	Digunakan

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2011, hlm. 54) reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Hasil pengukuran harus reliabel, yaitu berarti harus memiliki tingkat

konsistensi dan kemantapan. Data yang diuji reliabilitasnya adalah data yang telah valid atau telah dilakukan uji validitas dan hasil yang diperoleh valid.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Berikut rumusnya:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : koefisien reliabilitas
 n : banyaknya butir soal
 S_i^2 : varians skor soal ke-i
 S_t^2 : varians skor total

Adapun dari hasil perhitungannya r_{hitung} dikonsultasikan dengan distribusi r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Dimana sebuah instrumen dapat dikatakan realibel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dalam penelitian ini, uji realibilitas diolah dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Adapaun ketentuan dalam *SPSS* yang mana diberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. (Ghozali, 2016, hlm. 48). Berikut langkah-langkahnya:

1. Buka program *SPSS 25.0*, lalu masukan data yang akan diolah.
2. Klik *analyze > scale > reliability analysis*.
3. Masukan variabel valid tanpa skor total ke dalam kotak item
4. Kemudian klik *continue*, lalu klik *ok*.

Berikut adalah hasil dari uji validitas dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for windows*:

1. Uji Reliabilitas Variabel X (Beban Kerja)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,881	26

Gambar 3.1

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Beban Kerja)

Hasil yang diperoleh, yaitu mendapati nilai $r_{hitung} = 0,881$ dan nilai $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Mekan dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,881 > 0,361$) atau nilai $r_{hitung} = 0,881$ lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016, hlm. 48)., sehingga instrumen atau kuesioner untuk variabel X yang berjumlah 26 item soal dinyatakan reliabel.

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	27

Gambar 3.2

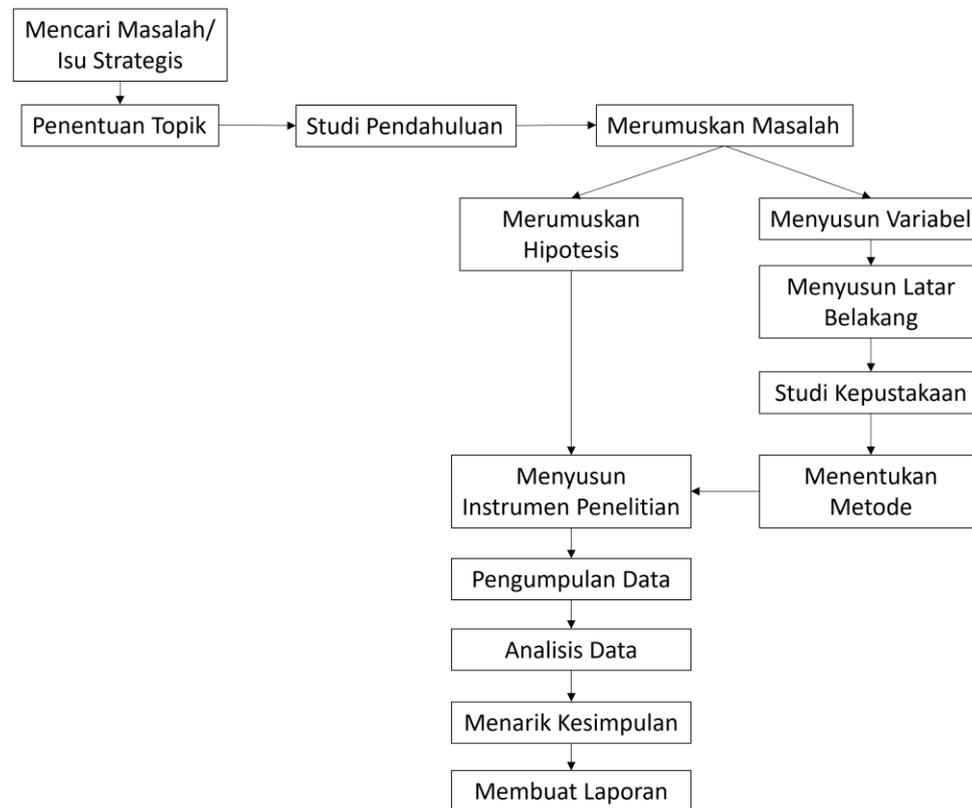
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai)

Hasil yang diperoleh, yaitu mendapati nilai $r_{hitung} = 0,908$ dan nilai $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Mekan dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,908 > 0,361$) atau nilai $r_{hitung} = 0,908$ lebih besar dari nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016, hlm. 48)., sehingga instrumen atau kuesioner untuk variabel Y yang berjumlah 27 item soal dinyatakan reliabel.

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian, peneliti menguraikan prosedur penelitian (langkah-langkah) sebagai bentuk nyata dari desain penelitian yang akan digunakan

untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk mengumpulkan data agar dapat menjawab pertanyaan penelitian dan membuktikan hasil hipotesis. Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti:



Gambar 3.3
Desain Penelitian

Berikut penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yang berupa hasil yang diperoleh dalam setiap proses yang akan dilaksanakan:

- 1) Mencari Masalah/Isu Strategis, peneliti mencari, mengamati dan menentukan masalah/isu strategis yang ada sesuai dengan garapan keilmuan administrasi pendidikan yang nantinya menjadi fokus penelitian berupa topik penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada bidang garapan manajemen sumber daya manusia dengan fokus terkait permasalahan tentang beban kerja.
- 2) Melakukan Studi Pendahuluan, setelah menentukan topik penelitian maka selanjutnya melakukan studi (pengkajian) secara spesifik mengenai masalah

bidang garapan yang akan diangkat untuk diteliti dengan tujuan menkonfirmasi permasalahan tersebut yang ada di lokasi penelitian. Sehingga peneliti mendapati fenomena awal yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu terkait beban kerja terhadap kepuasan kerja pegawai.

- 3) Merumuskan Masalah, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 3 (tiga) rumusan masalah.
- 4) Menyusun Variabel, peneliti memperoleh variabel yang menjadi fokus penelitian untuk diteliti yaitu beban kerja (variabel x) dan kepuasan kerja pegawai (variabel y) sebagai variabel pada penelitian ini.
- 5) Menyusun Latar Belakang, peneliti menyusun latar belakang dengan maksud sebagai dasar dalam penelitian ini dan/atau menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
- 6) Melakukan Studi Kepustakaan, peneliti melakukan penyusunan kepustakaan terkait variabel penelitian yang ada pada penelitian ini juga terkait teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.
- 7) Menentukan Metode, peneliti menentukan metode penelitian yang pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
- 8) Merumuskan Hipotesis, peneliti memperoleh hipotesis penelitian.
- 9) Menyusun Instrumen Penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian sebagai sebuah media dalam pengumpulan data. Instrumen ini disusun berdasar pada teori dan kebijakan yang ada. Instrumen penelitian yang digunakan ini berupa angket, yang nantinya disebarakan lalu di uji untuk mengetahui layak/tidaknya instrumen penelitian tersebut untuk dipakai. Dalam pengujiannya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.
- 10) Pengumpulan Data, dalam prosesnya data akan terkumpul apabila peneliti telah melakukan penyebaran instrumen kepada sampel yang sudah ditentukan.
- 11) Analisis Data, dalam analisis data ini, peneliti melakukan analisis data dari hasil yang didapatkan dari instrumen yang sudah diisi oleh responden, dan diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Setelah dianalisis nantinya akan

dibahas secara spesifik pada BAB selanjutnya yaitu BAB temuan dan pembahasan.

- 12) Menarik Kesimpulan, setelah dibahas di BAB temuan dan pembahasan peneliti menarik kesimpulan atas dasar hasil yang didapatkan.
- 13) Membuat Laporan, terakhir peneliti membuat atau menyusun laporan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi.

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah proses atau suatu kegiatan yang dilakukan setelah peneliti memperoleh data awal responden atau dari sumber lain. Berdasarkan metode dan pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, maka data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk angka atau perhitungan statistika. Dalam analisis data disini pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan bantuan aplikasi/program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 365*.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis data pada penelitian ini, yaitu:

3.9.1 Seleksi Data

Dalam menganalisis data peneliti melakukan seleksi data terlebih dahulu untuk meyakinkan bahwa data yang sudah ada layak untuk diolah pada tahap selanjutnya. Proses penyeleksian data ini dilakukan atas dasar perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan.

3.9.2 Klasifikasi Data

Proses selanjutnya dalam menganalisis data yaitu melakukan klasifikasi data berdasarkan variabel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban responden, yaitu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria pemberian skor pada setiap alternatif jawaban disini menggunakan skala likert. Jumlah skor yang nantinya didapatkan merupakan skor mentah variabel yang berfungsi sebagai sumber data untuk nantinya diolah pada tahap selanjutnya.

3.9.3 Pengolahan Data

Proses terakhir dalam menganalisis data adalah pengolahan data. Dimana data yang sudah ada perlu untuk diolah, untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai sebuah jawaban dari masalah yang ada.

Berikut adalah tahapan dalam proses pengolahan data:

3.9.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Pada tahapan ini skor mentah yang didapat dari hasil kuesioner untuk setiap variabel dihitung kecenderungan umumnya dengan teknik *Wight Means Score* (WMS) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif setiap jawab)

n = Jumlah responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan teknik WMS ini adalah sebagai berikut:

1. memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert (dengan nilai 1 sampai dengan 4);
2. menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden;
3. menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap *item* yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawab;
4. menghitung nilai rata-rata untuk setiap *item* pada masing-masing kolom;
5. menentukan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban;
6. mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk menentukan kecenderungan setiap variabel.

Berikut adalah kriteria untuk setiap *item* dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS dibawah ini:

Tabel 3.8
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut peneliti dapat mengkonsultasikan hasil perhitungan WMS, peneliti dapat mengukur perhitungan instrumen untuk setiap variabel yang menggunakan skala likert, yang memiliki kriteria dengan rentang nilai mulai dari 3,01 – 4,00 (Sangat Baik) hingga rentang nilai 0,01 – 1,00 (Sangat Rendah).

3.9.3.2 Pengukuran Kepuasan Kerja Pegawai

Dalam pengukuran kepuasan kerja pegawai peneliti mengukur dengan acuan alat ukur yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu mengacu pada aspek-aspek *Job Description Index* (JDI) dan menggunakan angket/kuesioner dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Dalam prosesnya data yang dipakai adalah data mentah variabel Y (kepuasan kerja pegawai) yang digunakan untuk mengetahui kepuasan kerja pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Berikut adalah kriteria untuk nilai yang dihasilkan dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi tingkat kepuasan kerja pegawai yang menggunakan *Minnesota Satisfaction Questionnaire* (MSQ) yang dirancang untuk mengukur kepuasan kerja seseorang (VanVoorhis & Ridhard, 2006, hlm. 79). Adapun dalam MSQ disini terdapat kriteria empat kotak (*four box method*) dengan interval kelas disesuaikan dengan range dari setiap hasil yang ada, sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria yang digunakan dalam penentuan tingkat Kepuasan Kerja Pegawai

Kriteria
Sangat Puas
Puas
Cukup Puas
Kurang Puas

Dalam prosesnya peneliti dibantu dengan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah nya:

1. Menghasilkan persentase frekuensi kepuasan kerja dari setiap indikator yang ada:
 - a. buka program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0*;
 - b. klik **Variable View**, kemudian pada bagian **Name** diisi dengan Y.1 di baris pertama, diikuti Y.2 di baris kedua dan seterusnya hingga Y.6. Lalu, dibagian *Decimals* keduanya dijadikan 0 dan bagian *Measure* pilih *Scale*;
 - c. klik **Data View**, kemudian masukan skor mentah dari setiap indikator variabel Y di kolom Y.1 sampai Y.6;
 - d. lalu tekan **Analyze**, lalu klik *descriptive statistics*, pilih *frequencies*;
 - e. pada kotak dialog, masukan Y.1 sampai Y.6;
 - f. hasil nilai frekuensi untuk masing-masing indikator variabel Y ditampilkan pada bagian *output*;
 - g. selanjutnya, klik **Analyze**, lalu klik *descriptive statistics*, pilih *descriptives*;
 - h. pada kotak dialog, masukan Y.1 sampai Y.6, pilih *options*, lalu centang *mean*, *std. Deviation*, *minimum*, dan *maximum*, lalu klik *continue*.
 - i. Maka diperoleh pula nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan standar deviasi variabel.
2. Menghasilkan persentase frekuensi kepuasan kerja pegawai secara utuh:
 - a. klik **transform** lalu kemudian klik **compute variable**;

- b. kemudian, tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kiri atas yaitu Total_Y;
- c. pada kolom *numeric expression* tuliskan penjumlahan dimulai $Y.1 + Y.2 + \dots + Y.6$;
- d. tekan OK lalu kemudian nilai Total_Y akan muncul pada layer data view;
- j. selanjutnya, tekan **Analyze**, lalu klik *descriptive statistics*, pilih *frequencies*;
- k. pada kotak dialog, masukan Total_Y;
- e. hasil nilai frekuensi untuk variabel Y ditampilkan pada bagian *output*;

3.9.3.3 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Skor mentah yang sudah di klasifikasikan, selanjutnya diubah menjadi skor baku yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang ada berdistribusi normal atau tidak.

Dalam prosesnya peneliti dibantu dengan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Berikut adalah langkah-langkah nya:

1. Mencari *Z-Score* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. buka program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0*;
 - b. klik **Variable View**, kemudian pada bagian *Name* diisi dengan X di baris pertama, dan kemudian isi dengan Y di baris kedua. Lalu, dibagian *Decimals* keduanya dijadikan 0 dan bagian *Measure* pilih *Scale*;
 - c. klik **Data View**, kemudian masukan skor mentah variabel X dan variabel Y yang akan dicari *Z-Score* nya di kolom variabel X dan variabel Y;
 - d. lalu tekan **Analyze**, lalu klik *descriptive statistics*, pilih *descriptive*;
 - e. pada kotak dialog, masukan variabel X terlebih dahulu ke dalam kotak sebelah kanan lalu diikuti oleh variabel Y;
 - f. centang pada kotak *save standardize value as variables*, kemudian klik ok;
 - g. hasil nilai Z untuk masing-masing item variabel ditampilkan pada layer Data View di kolom ZX dan ZY;

- h. diperoleh pula nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan standar deviasi variabel.
2. Mengubah skor mentah menjadi skor baku (*T-Score*)
 - a. tahap awal adalah lanjutan dari mencari *Z-Score* (sudah didapat ZX dan ZY);
 - b. selanjutnya, klik transform lalu kemudian klik compute variable;
 - c. kemudian, tuliskan target variabel pada kotak yang tersedia di kiri atas yaitu T variabel X;
 - d. pada kolom *numeric expression* tuliskan rumus $50+10*Z$
 - e. *double klik* pada variabel X (ZX) agar muncul ke kotak *numeric expression* sehingga menjadi $50+10*ZX$;
 - f. tekan OK lalu kemudian nilai T akan muncul pada layer data view;
 - g. selanjutnya, lakukan langkah-langkah yang sama untuk variabel Y, namun pada langkah ketiga pada target variabel tuliskan T variabel Y, dan untuk langkah ketujuh double click pada ZY.

3.9.4 Pengujian Persyaratan Analisis

3.9.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang ada dari hasil instrumen memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas ini dapat menentukan atau sebagai syarat teknik statisti yang dapat digunakan pada tahap berikutnya.

Dalam pengujian pada tahap ini terdapat dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan, sebagai berikut:

- (1) Nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (nilai residual berdistribusi normal)
- (2) Nilai *Monte Carlo Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (nilai residual tidak berdistribusi normal)

Seperti yang dikemukakan oleh Ghozali (2016, hlm. 158-159) untuk uji normalitas uji statistik *Kolmogorov-Smirnoff*, yaitu jika nilai signifikansi pada uji

ini lebih besar dari 5% (0,05) dengan $df = (n - 2)$, maka H_0 diterima data tersebut berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji normalitas yang dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25,0*, yaitu sebagai berikut:

- a. buka program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0*;
- b. klik **Variable View**, lalu pada bagaian Name diisi dengan X di baris pertama, dan kemudian isi dengan Y di baris kedua. Pada *Decimals* diubah menjadi angka 0. Kemudian pada bagian Label diisi dengan Beban Kerja pada baris pertama dan Kepuasan Kerja Pegawai pada baris kedua;
- c. selanjutnya, klik **Data View**, kemudian masukan data baku Variabel X (Beban Kerja) dan data baku Variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai), disesuaikan dengan nama variabel yang telah diisi sebelumnya;
- d. selanjutnya, klik menu **Analyze**, kemudian klik **Regression** dan pilih **Linear** untuk memunculkan nilai **unstandardized residual (Res_1)** yang selanjutnya akan diuji normalitasnya;
- e. akan muncul kotak dialog dengan judul *Linear Regression*, selanjutnya masukan variabel Y (Kepuasan Kerja Pegawai) pada *Dependent*, lalu masukan variabel X (Beban Kerja) pada kotak *Independent(s)*, kemudian klik *Save*;
- f. maka akan muncul Kembali kotak dialog dengan judul *Linear Regression: Save*, pada bagian “*Residuals*” centang *Understandardized*, lalu klik *continue* kemudian klik OK;
- g. kemudian, pilih menu **Analyze** lalu pilih **Nonparametric Test**, klik **Legacy Dialogs**, kemudian pilih submenu **1-Sample K-S...**
- h. akan muncul kotak dialog dengan judul **One-Sample KolmogorovSmirnov Test**, selanjutnya masukan variabel **Unstandardized Residuals** ke kotak Test Variable List:, lalu pada “*Test Distribution*” aktifkan atau centang pilihan **Normal**, lalu klik *Excat..* lalu ceklis atau aktifkan **Monte Carlo** klik *Continue* dan **klik OK**.

3.9.4.2 Uji Linieritas

Pada uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui data yang didapat bersifat linier atau tidak. Pengujian ini perlu dilakukan karena sifat linier pada hubungan X dan Y dapat mempengaruhi tingkat valid atau tidaknya model regresi yang dihasilkan. Jika pengujian ini tidak terpenuhi dalam regresi linier, maka akan menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi bisa.

Adapun dalam melakukan uji linieritas disini, peneliti menggunakan bantuan *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows* dengan menggunakan *lack-of-fit test*. Selanjutnya, dikutip dari I Wayan W., & Putu Lia M. (2020, hlm. 53) pada pengujian linieritas ini terdapat dasar pengambilan keputusan yang digunakan, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *sig. deviation from linierity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- (2) Jika nilai *sig. deviation from linierity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

Untuk langkah-langkah pengujian linieritas pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS dengan teknik *lack-of-fit test*, sebagai berikut:

- a. buka program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS)*;
- b. kemudian input data baku pada bagian **Data View**;
- c. setelah data ter-input, selanjutnya pilih menu **Analyze** kemudian pilih **Compare Means** dan klik **Means**;
- d. akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom *Dependent List* dengan variabel Y, kemudian kolom *Independent List* dengan Variabel X. Selanjutnya klik **Options**;
- e. kemudian, beri tanda centang pada *Test for linearity* Ketika muncul kotak dialog baru. Lalu klik **Continue**, selanjutnya klik OK;
- f. setelah itu, hasil akan keluar dan yang perlu untuk diperhatikan adalah hanya **ANOVA Table**.

3.9.5 Uji Hipotesis Penelitian

Pada uji hipotesis penelitian disini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak dari Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan terbagi ke beberapa tahapan, sebagai berikut:

3.9.5.1 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidaknya antara dua variabel (variabel X dan variabel Y). Peneliti menggunakan teknik analisis koefisien korelasi menggunakan korelasi *product moment* atau *Product Moment Coefficient*.

Korelasi *product moment* dilambangkan dengan (r) dan memiliki ketentuan bahwa r tidak lebih dari nilai ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ maka korelasi negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasi sempurna positif (sangat kuat). Selanjutnya, dapat diartikan juga bahwa jika korelasi $r = -1$ (korelasi negatif sempurna), maka variabel memiliki hubungan yang terbalik, ketika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y rendah dan sebaliknya. Jika $r = 1$ (korelasi positif sempurna), maka variabel mempunyai hubungan yang searah, atau ketika nilai variabel X tinggi, maka variabel Y akan tinggi pula. Dikutip dari Sugiyono (2018, hlm. 184) dalam mengambil keputusan dilakukan nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r , sebagai berikut:

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Ha = Terdapat pengaruh antara Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Adapun, dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan, sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi
- (2) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS)*, sebagai berikut:

- a. buka program SPSS 25.0, pada **Variabel View** kolom *Name* diisi dengan X pada baris pertama dan Y pada baris kedua, pada kolom *Type* diisi dengan *Numeric*, pada kolom *Width* diisi dengan 8, pada kolom *Decimal* diisi dengan 0, pada kolom *Label* diisi dengan *Beban Kerja* pada baris pertama dan *Kepuasan Kerja Pegawai* pada baris kedua, pada kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*, pada kolom *Coloumns* diisi dengan 8, pada kolom *Aligh* pilih *Center*, dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*;
- b. masukan data baku pada *Data View* sesuai dengan nama kolom yang sudah tersedia.
- c. kemudian pilih **Analyze** dan pilih **Correlate** lalu klik **Bivariate**;
- d. pindahkan Variabel X dan Variabel Y pada kotak variabel dengan mengklik tanda panah, kemudian ceklis kotak **Pearson**;
- e. klik **Options** dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standar Deviation*, kemudian klik **Continue**;
- f. Selanjutnya **klik OK**.

3.9.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan sebuah indeks untuk mengetahui besaran atau persentase (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Zulkifli dan Solot, 2018, hlm. 47). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (*R Square*)

Adapun langkah-langkah perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) dengan program SPSS 25.0, sebagai berikut:

- buka program SPSS 25.0, kemudian klik **Data View**, lalu masukan data baku variabel X dan Variabel Y;
- klik **Alayze**, lalu pilih **Regression**, dan pilih **Linear**;
- akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom **Dependent List** dengan variabel Y, kemudian kolom **Independent List** dengan Variabel X;
- kemudian klik **Statistic**, lalu centang *estimates*, *model fit*, *R square*, dan *descriptive* kemudian klik *continue*;
- klik **plots**, masukan ***SDRESID** ke kotak Y dan ***ZPRED** ke kotak X, lalu klik *next*;
- masukan ***ZPRED** ke kotak Y dan **DEPENDNT** ke kotak X, kemudian pilih *histogram*, dan *normal probability plot*, klik *continue*;
- klik **save** pada *predicated value* pilih *unstandardized*. Lalu pada *prediction intervals*, kemudian klik *mean* dan *individual*, lalu klik *continue*;
- kemudian klik **options**, pastikan bahwa taksiran probabability sebesar 0,05 lalu klik *continue* dan klik **OK**.

3.9.5.3 Uji Signifikasi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji-T (Uji Parsial). Menurut Zulkifli dan Solot (2018, hlm. 48) mengemukakan bahwa Uji-T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara signifikan atau tidak. Dalam uji-t disini dilakukan dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Berikut adalah hipotesesi statistik yang berlaku:

$H_0 : r = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$H_a : r \neq 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Selanjutnya, t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sehingga nilai korelasi *product moment* tersebut signifikan.
- (2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga nilai korelasi *product moment* tersebut tidak signifikan.

Berikut adalah langkah-langkah dalam uji signifikansi koefisien korelasi dengan dibantu oleh program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0*, sebagai berikut:

- a. buka program SPSS 25.0, pada **Variabel View** kolom *Name* diisi dengan X pada baris pertama dan Y pada baris kedua, pada kolom *Type* diisi dengan *Numeric*, pada kolom *Width* diisi dengan 8, pada kolom *Decimal* diisi dengan 0, pada kolom *Label* diisi dengan *Beban Kerja* pada baris pertama dan *Kepuasan Kerja Pegawai* pada baris kedua, pada kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*, pada kolom *Coloumns* diisi dengan 8, pada kolom *Aligh* pilih *Center*, dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*;
- b. kemudian klik **Data View**, lalu masukan data baku variabel X dan Variabel Y;
- c. klik **Alayze**, lalu pilih **Regression**, dan pilih **Linear**;
- d. akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom **Dependent List** dengan variabel Y, kemudian kolom **Independent List** dengan Variabel X;
- e. kemudian klik **Statistic**, lalu centang *estimates*, *model fit*, *R square*, dan *descriptive* kemudian klik *continue*;
- f. klik **plots**, masukan ***SDRESID** ke kotak Y dan ***ZPRED** ke kotak X, lalu klik *next*;
- g. masukan ***ZPRED** ke kotak Y dan **DEPENDNT** ke kotak X, kemudian pilih *histogram*, dan *normal probability plot*, klik *continue*;

- h. klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* pada *Residuals*. Lalu pada *prediction intervals*, kemudian klik *mean* dan *individual*, lalu klik *continue*;
- i. klik **OK**.

3.9.5.4 Uji Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengolahan data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Uji regresi sederhana merupakan sebuah model probabilistik yang menyatakan bahwa terdapat hubungan linier antara dua variabel dan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Suyono, 2018, hlm. 5).

Adapun persamaan dari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Garis regresi

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi (Konstanta Regresi)

X = Beban Kerja (Variabel Bebas)

Selanjutnya adalah besaran konstanta a dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Data

Y = Kepuasan Kerja Pegawai

X = Beban Kerja

Hasil perhitungan dari pengujian ini dapat di simpulkan sesuai angka arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variabel Y yang

disebabkan oleh variabel X. Jika $b (+)$ maka diartikan naik, dan $b (-)$ maka diartikan penurunan. X disini diartikan sebagai subjek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu.

Dalam penelitian ini, proses pengujian regresi sederhana peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. buka program SPSS 25.0, pada **Variabel View** kolom *Name* diisi dengan X pada baris pertama dan Y pada baris kedua, pada kolom *Type* diisi dengan *Numeric*, pada kolom *Width* diisi dengan 8, pada kolom *Decimal* diisi dengan 0, pada kolom **Label** diisi dengan “*Beban Kerja*” pada baris pertama dan “*Kepuasan Kerja Pegawai*” pada baris kedua, pada kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*, pada kolom *Coloumns* diisi dengan 8, pada kolom *Aligh* pilih *Center*, dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*;
- b. selanjutnya, klik **Data View** dan kemudian masukan data penelitian sesuai dengan kolom yang sudah tersedia (kolom variabel X dan kolom variabel Y);
- c. selanjutnya, klik menu **Analyze**, kemudian klik **Regression** lalu klik **Linear**;
- d. selanjutnya akan muncul kotak dialog, masukan variabel X ke kotak *independent(s)* dan masukan variabel Y ke kotak *dependent*. Pada bagian **method** pilih *enter*, lalu kemudian klik **OK**.